

Upaya Pengenalan Huruf Vokal Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di TK Melati Mekar Pertiwi

Nenti Septianti¹, Arie Widiyastuti², Nina Yuminar Priyanti³

septianty86@gmail.com¹, ariewidiyastuti@panca-sakti.ac.id², ninanugrah@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengenalan huruf vokal melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi, serta untuk menyiarakan apakah metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis, yang fokus pada pengembangan praktik pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Model ini terdiri dari tahapan Perencanaan (Plan), Pelaksanaan dan Pengamatan (Act & Observe), dan Refleksi (Reflect), yang dilakukan secara berulang melalui pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Subjek penelitian melibatkan 10 anak kelompok B, terdiri dari 4 perempuan dan 6 laki-laki. Hasil menunjukkan bahwa pengenalan huruf vokal sebelum penerapan metode bernyanyi berada di angka 36,23%. Pada Siklus I, angka ini meningkat menjadi 63,75%, dan pada Siklus II mencapai 84,37%. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70%, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf vokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal, tetapi juga membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan mudah diingat bagi anak usia dini.

Kata kunci : Pengenalan huruf vokal, metode bernyanyi.

Abstract: This research aims to explore the introduction of vowel letters through the singing method for early childhood at TK Melati Mekar Pertiwi, as well as to assess whether this method can enhance the recognition of vowel letters. The study employs the Classroom Action Research (CAR) model by Kemmis, which focuses on the systematic and continuous development of teaching practices. This model consists of the stages of Planning, Acting and Observing, and Reflecting, conducted iteratively through the pre-cycle, Cycle I, and Cycle II. The subjects of the research included 10 children from Group B, consisting of 4 girls and 6 boys. Results showed that vowel recognition before implementing the singing method was at 36.23%. In Cycle I, this figure increased to 63.75%, and in Cycle II, it reached 84.37%. With a Minimum Completeness Criteria (KKM) of 70%, the findings indicate that the singing method is effective in improving vowel recognition. The study concludes that the singing method not only enhances the ability to recognize vowel letters but also makes the learning process enjoyable and easy to remember for early childhood.

Keywords: Vowel recognition, singing method.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan fase yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan individu yang signifikan, di mana anak menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat mengenai lingkungan sekitarnya. Aspek penting perkembangan selama anak usia dini adalah perkembangan keterampilan bahasa. Pengenalan huruf vokal merupakan komponen penting dari penguasaan bahasa yang sangat penting selama tahap perkembangan ini. Huruf vokal berfungsi sebagai elemen dasar yang memungkinkan anak mencapai kemahiran dalam membaca dan menulis. Kekurangan keakraban anak dengan huruf vokal dapat menghambat kemampuan mereka selanjutnya untuk terlibat dalam tugas membaca dan menulis. Pengamatan awal yang dilakukan di TK Melati Mekar Pertiwi mengungkapkan bahwa sejumlah besar anak-anak berusia 5-6 tahun, terutama dalam kelompok B, menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang huruf vokal. Anak-anak tertentu terus mengalami tantangan dalam membedakan dan mengartikulasikan huruf vokal. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk penggunaan pendekatan pedagogis yang kurang menarik dan monoton, ketidakcukupan media dan sumber daya pendidikan, serta kurangnya partisipasi aktif dari anak dalam pengalaman pendidikan. Posisi geografis dan konteks TK Melati Mekar Pertiwi berada di persimpangan lingkungan perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Cibeber, dengan institusi ini diselimuti oleh lingkungan yang terdiri dari penduduk, lahan pertanian, dan badan air terdekat; namun, hal ini tidak memfasilitasi integrasi masyarakat sekitar ke dalam upaya pendidikan anak usia dini. Akibatnya, pentingnya pendidikan anak usia dini digarisbawahi,

terutama dalam hal penerapan strategi untuk membiasakan anak-anak dengan huruf vokal melalui metodologi yang selaras dengan karakteristik dan persyaratan unik anak. Di antara metodologi potensial, pendekatan menyanyi muncul sebagai pilihan yang layak. Terlibat dalam menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, yang dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mengingat dan menginternalisasi huruf vokal dengan lebih mudah. Selain itu, pendidikan anak usia dini merupakan fase penting dalam kultivasi karakter anak dan perkembangan keseluruhan. Di antara elemen penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengenalan huruf dan bahasa. Menggunakan strategi pedagogis yang menarik dan menyenangkan, seperti menyanyi, telah menunjukkan kemanjuran dalam memfasilitasi pengalaman belajar anak usia dini. Kegiatan yang melibatkan menyanyi, terutama ketika disertai dengan musik, dapat berkontribusi pada pengayaan pengembangan karakter anak usia dini sekaligus meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak dan perolehan kosakata dasar. Ini menggambarkan potensi metodologi menyanyi sebagai instrumen yang efektif untuk pengenalan huruf vokal pada anak kecil. Selain itu, lingkungan pendidikan, seperti TK Melati Mekar Pertiwi, memainkan peran penting dalam perumusan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, melakukan penelitian tentang inisiatif yang ditujukan untuk pengenalan huruf vokal melalui metodologi menyanyi dalam konteks pendidikan tersebut dapat menghasilkan wawasan berharga untuk kemajuan kurikulum pendidikan anak usia dini. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini mengenai pengenalan huruf vokal melalui metodologi menyanyi pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi dinilai relevan dan tepat waktu. Investigasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan menyanyi dalam memfasilitasi pengenalan huruf vokal pada anak usia dini, serta berkontribusi positif pada evolusi metode pedagogis yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelajar muda. Dengan demikian, konteks masalah membentuk landasan yang kuat untuk penelitian yang berfokus pada pengenalan huruf vokal melalui metodologi menyanyi pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk tujuan agar memudahkan perkembangan anak secara menyeluruh, yang menekankan pada perkembangan seluruh aspek karakter anak. Menurut (Marlinah & Priyanti, 2021). Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami proses bertumbuh kembang Pratiwi, 2017 dalam (Andriyaningrum et al., 2023) Para ahli yang tergabung dalam National Association For The Education Of Young Children (NAEYC), dan para ahli pada umumnya memberikan batas bahwa anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. (Kulsum dan Yuntina 2023)

Menurut (Simatupang dan Ariani 2022) Pengenalan huruf vokal berfungsi sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak, khususnya di Taman Kanak-Kanak. Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, karena hal ini menjadi fondasi untuk kemampuan berbicara dan menulis. Selain itu, pengenalan huruf vokal juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak melalui metode yang lebih menarik, seperti permainan, yang dapat membantu anak lebih mudah memahami dan mengenali huruf. Menurut (Prawinda et al., 2022) Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang menggunakan kata-kata indah atau diksi yang dinyanyikan. Diksi-diksi tersebut biasanya disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Nyanyian membuat suasana belajar menjadi senang dan bersemangat serta suasana kelas hidup, sehingga tumbuh kembang anak terst.

Menurut (Simatupang dan Ariani 2022) Pengenalan huruf vokal berfungsi sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak, khususnya di Taman Kanak-Kanak. Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, karena hal ini menjadi fondasi untuk kemampuan berbicara dan menulis. Selain itu, pengenalan huruf vokal juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak

melalui metode yang lebih menarik, seperti permainan, yang dapat membantu anak lebih mudah memahami dan mengenali huruf

METODE PENELITIAN

Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang besar. sederhana dan mudah dimengerti, sehingga model ini banyak digunakan. Tahapan PTK model Kemmis-McTaggart meliputi, perencanaan (*Plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*Acting Dan Observasi*), refleksi (*Reflecting*). Kriteria keberhasilan untuk tindakan penelitian yang di lakukan di TK Pertiwi Campaka dengan KKM 70 % sesuai dengan penelitian. Menurut teori (Kulsum & Yuntina, 2023) Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas berhasil karena telah melebihi nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70% sesuai dengan kesepakatan bersama dengan kolaborator yaitu dengan “Kategori Berkembang sangat baik” dan apa bila dalam siklus I masih belm mencapai KKM maka diteruskan ke Siklus II Apapun proses perumusan sebagai berikut :

$$\frac{ST}{N \times I \times SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

ST = Total Skor

N = Jumlah Anak

I = Indikator

SM =Skor Maksimum

Kategori Keterangan keberhasilan

BB = 0 % - 25%

MB = 26 % -60%

BSH = 61 % - 79%

BSB = 80 % - 100%

Langkah-langkah dalam Model Kemmis PTK:

Perencanaan:

Menetapkan fokus penelitian dan rumusan masalah.

Mengembangkan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

Merencanakan rencana tindakan yang memuat strategi pembelajaran, metode pengumpulan data, dan instrumen penilaian.

Tindakan:

Menerapkan rencana tindakan di kelas dengan melibatkan guru dan murid secara aktif.

Mendokumentasikan proses pelaksanaan pembelajaran dan interaksi antara guru dan murid.

Observasi:

Mengamati dan merekam proses pembelajaran secara langsung di kelas.

Mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti observasi partisipan, catatan lapangan, jurnal guru, dan hasil karya murid.

Refleksi:

Analisislah data yang telah dikumpulkan.

Merefleksikan keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

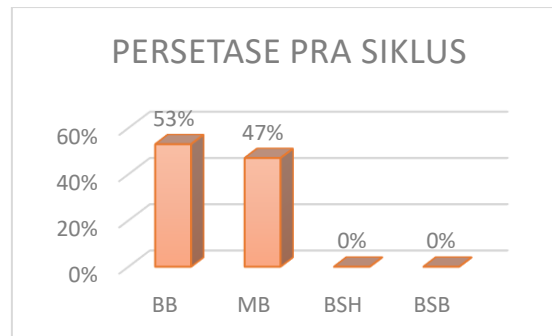
Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

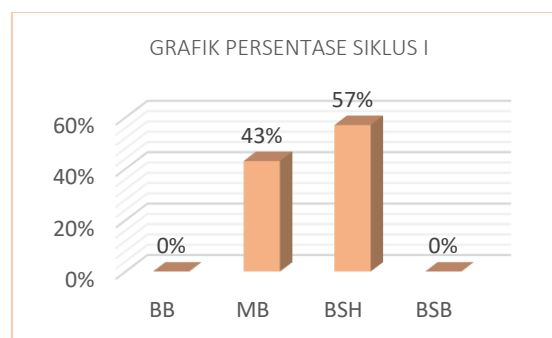
Hasil

Berdasarkan dari hasil observasi Tindakan Pra siklus dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak di TK Melati Mekar Pertiwi diperoleh 39%. Hasil observasi ini sangat memprihatinkan, masih terdapat banyak 5,3 atau 53% anak yang belum berkembang dan terdapat 4,7 atau 47% anak yang mulai berkembang .

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran pada tahap prasiklus. Maka peneliti dan kolabolator yaitu guru kelas kelompok B di TK Melati Mekar Pertiwi bersama merancang tindakan pada kegiatan pembelajaran pada pra siklus dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal di TK Melati Mekar Pertiwi.



Berdasarkan grafik dari hasil observasi Tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak di TK Melati Mekar Pertiwi Cianjur diperoleh 64,25%. Hasil observasi ini, masih terdapat banyak 5 atau 43% anak yang mulai berkembang dan terdapat 7 atau 57% anak yang berkembang Sesuai Harapan.



Observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa dari 10 anak di kelompok B di TK Melati Mekar Pertiwi, 4 anak mulai berkembang dalam kemampuan mengenal huruf vokal, sementara 6 anak berkembang sesuai harapan. Meskipun demikian, persentase keberhasilan belum mencapai kriteria yang ditetapkan, sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Kendala yang dihadapi dalam Siklus I meliputi:

Anak kurang percaya diri untuk maju ke depan.

Tidak adanya penghargaan konkret yang memotivasi anak.

Beberapa anak berbicara dengan teman, mengganggu suasana pembelajaran.

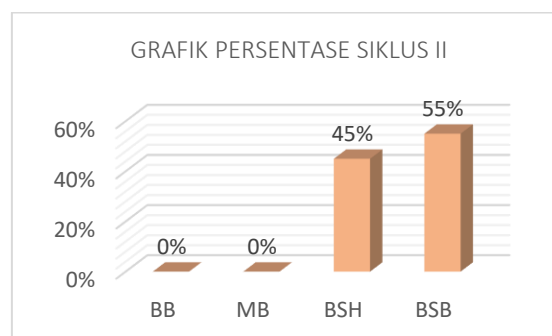
Untuk mengatasi kendala ini, disepakati beberapa langkah perbaikan untuk Siklus II:

Memberikan motivasi sebelum anak maju.

Mengatur tempat duduk agar anak yang banyak bicara tidak duduk berdekatan.

Menggunakan poster huruf vokal untuk menarik perhatian anak.

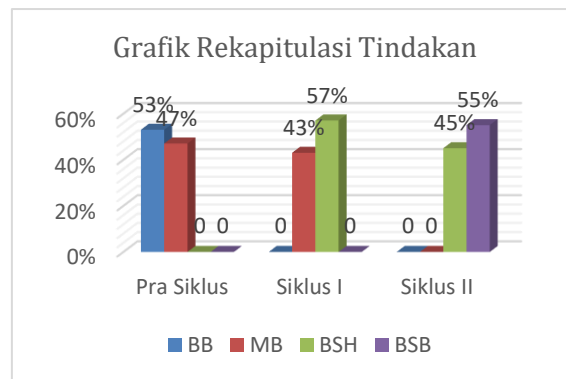
Menggantikan penghargaan berupa bintang di papan tulis dengan origami berbentuk bintang.



Berdasarkan grafik dari hasil observasi Tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak di TK Melati Mekar Pertiwi Cianjur diperoleh 88,75%. Hasil observasi ini, masih terdapat banyak 4,5 atau 45% anak yang berkembang sesuai harapan dan terdapat 5,5 anak atau 55% anak

yang berkembang sangat baik. Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus II. Dalam refleksi ini dibahas pembelajaran yang terjadi selama praktikum. Anak mengenal huruf vokal secara aktif sambil bernyanyi. Suasana akan menjadi lebih baik karena anak-anak tidak lagi berbicara dan membuat keributan. Anak-anak juga senang diminta menunjukkan huruf vokal. Tetapi anak-anak berlomba-lomba untuk maju ke depan. Selain itu, anak menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk maju kedepan untuk bernyanyi. Pada siklus II kemampuan mengenal huruf vokal anak mengalami peningkatan dan mencapai nilai keberhasilan, sehingga penelitian dirasa cukup dan diakhiri pada siklus II.

Kesimpulannya, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pengenalan huruf vokal pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak. Hal ini ditandai dengan penurunan persentase anak pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), serta peningkatan persentase anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dari pra siklus hingga siklus II.



Gambar 1. 1 Hasil Grafik Keseluruhan Tindakan

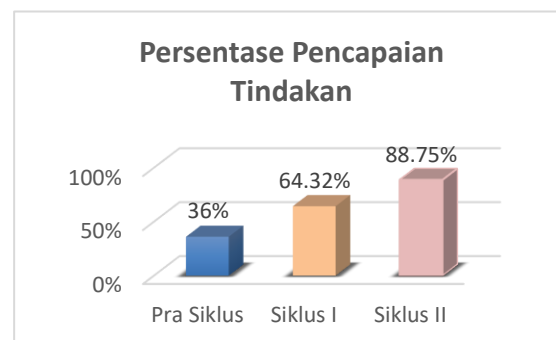
Adapun rekapitulasi persentase Pra siklus, Siklus I dan Siklus II sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Persentase Prasiklus , Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Persentase
1	Pra Siklus	36%
2	Siklus I	64,32%
3	Siklus II	88,75%

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat dijelaskan secara rinci mengenai peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi melalui penerapan metode bernyanyi, maka berdasarkan grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pengenalan huruf vokal pada anak usia dini di TK Melati Mekar Pertiwi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak. Persentase kemampuan anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus ke siklus I, dan semakin meningkat lagi pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat menjadi strategi pembelajaran yang menarik dan efektif bagi anak-anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf vokal.



Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan keterampilan mengenal huruf vokal pada anak, yang dinilai melalui empat aspek:

kemampuan menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u) saat diminta, menunjukkan atau menandai huruf vokal yang disebutkan guru, serta antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan bernyanyi. Pendekatan bercerita dipilih karena anak-anak menunjukkan minat tinggi terhadap cerita, yang membuat mereka lebih terlibat saat mendengarkan nyanyian tentang huruf vokal. Untuk meningkatkan pengenalan huruf vokal, peneliti menggunakan teater boneka, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4 hingga 5 tahun. Pada usia ini, anak-anak dapat merepresentasikan dunia secara konkret, dan boneka menjadi alat yang efektif untuk mendekati cara berbicara yang alami. Teater boneka tidak hanya melibatkan keterampilan motorik, tetapi juga keterampilan mental, karena anak perlu percaya diri dalam mengungkapkan diri. Oleh karena itu, sebelum mengajak anak bercerita, guru perlu mendorong mereka untuk berani berbicara. Dengan metode yang sesuai, diharapkan kemampuan mengenal huruf vokal anak dapat meningkat secara signifikan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa :

Pertama Proses kegiatan pembelajaran meningkat, dalam pengenalan huruf vokal peserta didik di TK Melati Mekar Pertiwi dalam setiap siklusnya Anak dapat mengenali dan menyebutkan huruf vokal. Anak dapat mengidentifikasi suara huruf vokal. Anak dapat menghubungkan huruf vokal dengan kata. Anak dapat mengingat dan menyebutkan huruf vokal. Anak dapat mengaitkan huruf vokal dengan gambar. Anak dapat menyebutkan urutan huruf vokal. Anak dapat memberikan contoh kata yang mengandung huruf vokal. Anak dapat menggunakan huruf vokal dalam kalimat sederhana. Anak dapat berinteraksi dengan kata yang mengandung huruf vokal. Anak dapat merangkai kalimat sederhana dengan huruf vokal. Kedua dalam hal ini pengenalan huruf vokal dengan media bernyanyi sangat baik untuk anak usia dini selain anak menjadi senang anak juga mampu menghafal huruf – huruf vokal dengan baik dan gembira apa pun kenaikan dari setiap siklusnya, pra siklus anak sebesar 27,5% meningkat pada siklus I dan pada siklus II menjadi sebesar 20,62% bahkan 50 % lebih anak mampu mengenal huruf vokal meningkat sangat baik. Penutup berisi kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban singkat dari pertanyaan penelitian. Kesimpulan dan saran ditulis dengan

Saran :

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pengenalan huruf vokal. Guru-guru di TK Melati Mekar Pertiwi perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan dalam mengembangkan lagu-lagu serta merancang kegiatan bernyanyi yang menarik bagi anak-anak. Sekolah dapat mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan media dan alat peraga yang dapat mendukung kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran pengenalan huruf vokal. Pihak sekolah dan guru perlu melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang ditemui dalam penerapan metode bernyanyi. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran selanjutnya. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua murid untuk mendukung dan mendampingi anak-anak dalam mempraktikkan pengenalan huruf vokal melalui kegiatan bernyanyi di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyaningrum, V., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, 1(1), 385–388.
- Kulsum, S. U., & Yuntina, L. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini melalui Media Magnet Pintar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26737–26744.
- Marlinah, M., & Priyanti, N. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Ular Tangga pada Kelompok B di TK Al Khairiyah Jatibening, Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4135–4142.
- Prawinda, R. A., Farantika, D., Rachmah, L. L., & Nindiya, D. C. (2022). ANALISIS HUBUNGAN PENERAPAN METODE BERNYANYI PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI PAUD AL HIDAYAH TANGGUNG. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 606–616. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.631>
- Simatupang, Y., & Ariani, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Permainan Kancing Huruf pada Anak Kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh (Vol. 10, Issue 3). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>